

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* adalah penelitian yang dilakukan dilingkungan tertentu dengan cara mendatangi tempat tersebut.¹ Lokasi penelitian di SMAN 13 Banjarmasin.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap logika ilmiah.² Dengan demikian penelitian ini dilakukan dengan cara penggalan data secara langsung di lingkungan atau lapangan tempat dimana permasalahan tersebut ditemui dengan menggunakan pendekatan kualitatif berbentuk deskriptif sesuai dengan data yang diperoleh penulis di lapangan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.³ Subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang Guru BK SMAN 13

¹Mahmud, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 31.

² Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Balai Pustaka Pelajar, 2005), h. 5.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2002), h. 188.

Banjarmasin yaitu yang bernama Ibu Sri Suarsih, S.Pd dan Ibu Laila Wardati, S.Pd.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah pokok yang dijadikan fokus penelitian atau yang menjadi titik perhatian penelitian.⁴Objek penelitian ini adalah pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring dan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring di SMAN 13 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini terdiri dari yaitu data yang didapatkan secara langsung dari subjek dan orang-orang yang menjadi informan yang mengetahui pokok permasalahan atau obyek penelitian.

- 1) Data Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Daring di SMAN 13 Banjarmasin.
- 2) Data tentang faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Daring di SMAN 13 Banjarmasin.

⁴ Mahmud, *Metode penelitian pendidikan...*, h. 151.

b. Data Penunjang

Data penunjang yang dimaksud adalah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, data pelengkap yang dianggap penting dan bersifat mendukung data pokok yang mencakup gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SMAN 13 Banjarmasin dan Sejarah adanya Guru BK di SMAN 13 Banjarmasin.
- 2) Visi, misi dan tujuan SMAN 13 Banjarmasin dan visi dan misi Bimbingan dan Konseling SMAN 13 Banjarmasin.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana BK di SMAN 13 Banjarmasin.

2. Sumber Data

a. Narasumber/Informan Utama

Orang yang dianggap mampu memberikan data yang berkaitan dengan penelitian dimana yang menjadi narasumber/informan utama dalam penelitian ini yaitu Koordinator Guru BK yaitu Ibu Sri Suarsih, S.Pd. dan Staff Guru BK yaitu Ibu Laila Wardati, S.Pd.

b. Informan

Orang yang dianggap mampu memberikan data yang berkaitan dengan penelitian ini dimana informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan siswa.

c. Dokumen

Catatan maupun arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Baik terdiri dari seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek peneliti yang berkaitan dengan data yang akan dibuat oleh peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk melihat Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring. Metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama.⁵ Teknik ini digunakan melihat dan mengamati secara langsung keadaan lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.⁶

Teknik ini digunakan untuk pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk melihat

⁵ Muhammad Fard Nasution & Fachrudin, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993), h. 17.

⁶ Baswori & Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 94.

Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring di SMAN 13 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara juga merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban yang diberikan.⁷

Teknik ini digunakan dengan tanya jawab secara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada Responden dan informan untuk menggali data tentang Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring di SMAN 13 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Teknik ini penulis gunakan untuk menggali data melalui dokumen atau catatan-catatan berupa keadaan sekolah, guru, siswa, gambaran umum lokasi penelitian dan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian ini.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut:

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber data dan Teknik pengumpulan data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data pokok meliputi:	Guru BK	Wawancara, Dokumentasi dan Observasi

⁷ *Ibid.*, h. 173.

	Data tentang Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Menggunakan Media Daring di SMAN 13 Banjarmasin		
2	Data tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Menggunakan Media Daring di SMAN 13 Banjarmasin.	Guru BK	Wawancara, Dokumentasi dan Observasi
3	Data Penunjang meliputi: a) Sejarah singkat berdirinya SMAN 13 Banjarmasin dan sejarah adanya Guru BK di SMAN 13 Banjarmasin. b) Visi, misi dan Tujuan SMAN 13 Banjarmasin dan visi dan misi bimbingan dan konseling SMAN 13 Banjarmasin. c) Keadaan sarana dan prasarana di SMAN 13 Banjarmasin	Kepala Sekolah dan Guru BK.	Wawancara dan Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data, ditempuh tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu penulis mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami.
- b. Klasifikasi yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis-jenis data yang diperlukan.
- c. Display data yaitu menyajikan data sebagai deskriptif.

- d. Interpretasi data, setelah semua kegiatan dilaksanakan dengan baik kemudian penulis melakukan penafsiran atau penjelasan-penjelasan terhadap data-data yang sudah terkumpul, sehingga menjadi rangkaian kalimat yang mudah untuk dibaca dan dipahami.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.⁸

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif yang memberikan gambaran mengenai pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring di SMAN 13 Banjarmasin. Pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan pada fakta khusus yang ada di lapangan.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 247

F. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan kelokasi Penelitian dengan berkonsultasi dengan Guru BK SMAN 13 Banjarmasin.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian.
 - c. Membuat desain proposal.
 - d. Mengajukan desain Proposal.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar setelah disetujui.
 - b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen prmbimbing.
 - c. Memohon surat riset kepada pihak yang bersangkutan.
 - d. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi untuk mengatur jadwal penelitian.
 - e. Menyiapkan instrumen pengumpulan data
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melaksanakan observasi, wawancara dan dokumentasi
 - b. Pengolahan data
 - c. Menganalisis data yang diperoleh
 - d. Menyimpulkan hasil penelitian

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil laporan penelitian dalam bentuk skripsi
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Jika sudah disetujui, selanjutnya akan dibawa ke persidangan untuk dipertanggung jawabkan.